

**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP KESIAPSIAGAAN
BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI PADA
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 7 PALU**

SKRIPSI



**KEVIN VALENTINO KIAMA
201701112**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar skripsi berjudul Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Palu adalah karya saya sendiri yang disusun dengan arahan dari pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apa pun dan kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber referensi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan ataupun tidak diterbitkan dari penulis lain sudah disebutkan dalam teks dan dicantumkan ke dalam daftar pustaka yang berada dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini juga saya memberikan hak cipta skripsi milik saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2021



Kevin Valentino Kiama

NIM 201701112

ABSTRAK

KEVIN VALENTINO KIAMA. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Palu. Dibimbing oleh TIGOR H. SITUMORANG dan WAHYU SULFIAN.

Lokasi sekolah SMKN 7 Palu yang terletak di pesisir pantai merupakan tempat yang rawan terhadap bencana seperti gempa bumi dan tsunami, terlebih lagi kondisi para siswa yang tidak pernah mendapatkan pembelajaran atau pelatihan mengenai bencana membuat mereka dapat dikategorikan sebagai kelompok rentan terhadap bencana. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *pre-experimental* dan pendekatan *one group pre-test post-test*, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 67 orang dan jumlah sampel 30 orang siswa kelas XI yang terdiri dari 3 jurusan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan minimum sampel. Analisis data menggunakan uji *Paired T-Test*, dengan variabel independen *self efficacy* dan variabel dependen kesiapsiagaan bencana. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (86,7%) responden Sangat siap. Hasil analisis bivariat dengan *Paired T-Test* diperoleh ada pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami pada siswa SMKN 7 Palu yaitu $0,032 \leq 0,05$. Kesimpulannya adalah pemberian edukasi *self efficacy* dan kesiapsiagaan bencana berpengaruh terhadap peningkatan kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami pada siswa SMKN 7 Palu.

Kata Kunci: Bencana Alam, Kesiapsiagaan, *Self efficacy*

ABSTRACT

KEVIN VALENTINO KIAMA. The Impact Of *Self Efficacy* Toward Preparedness Of Tsunami And Earthquake Disaster For Students Of Vocational Government High School 7 Palu. Guided by TIGOR H. SITUMORANG and WAHYU SULFIAN.

The location of SMKN 7 of Palu is in near by coast that have a risk for tsunami and earthquake disaster, and it more worse especially the students as a high group for disaster due to they never get the lesson or even training regarding disaster itself. This is quantitative research with *pre-experimental* method and *one group pre-test post-test* approached. Total of population for this research is 67 people and sampling only 30 students in XI grade that consist of 3 vocational class that taken by minimum sampling technique. Data analysed by *Paired T-Test*, with *self efficacy* as a independent variable and preparedness of disaster as a dependent variable. The result of research shown that about 86,7% of respondents have good preparedness. The result of bivariate analyses with *Paired T-Test* found that have impact of *self efficacy* toward preparedness of tsunami and earthquake disaster for students of Vocational Government High School 7 Palu is $0,032 \leq 0,05$. Conclusion mentioned that *Self Efficacy* and preparedness of disaster have impact toward improving of preparedness of tsunami and earthquake disaster for students of Vocational Government High School 7 Palu.

Keyword: disaster, preparedness, *Self efficacy*



**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP KESIAPSIAGAAN
BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI PADA
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 7 PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**KEVIN VALENTINO KIAMA
201701112**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP KESIAPSIAGAAN
BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI PADA
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 7 PALU**

SKRIPSI

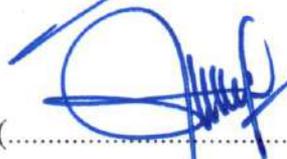
**KEVIN VALENTINO KIAMA
201701112**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 11 September 2021

**Ns. Ismawati, S.Kep., M.Sc
NIK. 20110901018
(PENGUJI 1)**

()

**Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes
NIK: 20080901001
(PENGUJI 2)**

()

**Ns. Wahyu Sulfian. S.Kep.,M.Kes
NIK: 20130901037
(PENGUJI 3)**

()

**Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes
NIK: 20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala anugerah-Nya yang sudah memberikan nafas kehidupan dan kekuatan sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tidak lupa juga penulis berterimakasih kepada Denie Nataniel dan Risma D. Sihite sebagai kedua orang tua dan Suhartini sebagai oma terkasih yang sudah banyak membantu penulis baik dalam bentuk motivasi dan juga materil. Tema yang dipilih oleh peneliti yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 ini ialah pendidikan kesehatan, dengan judul Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Palu.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, motivasi, arahan dan doa dari banyak pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada:

1. Widyawati L. Situmorang, BSC., MSC., selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. DR. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu dan Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep., M.Kes., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
4. Ns. Ismawati, S.Kep., M.Sc., selaku Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
5. Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc., selaku ketua program studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu.
6. Ashar S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 7 Palu yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk dapat melakukan penelitian.
7. Seluruh Guru dan Staf Sekolah SMK Negeri 7 Palu yang sudah mau bekerjasama dan membatu peneliti.
8. Siswa Kelas XI jurusan NKN, NKPI, APHP yang sudah bersedia membantu peneliti sebagai responden penelitian.
9. Presly Tampubolon, S.E, Selaku Kalaksa BPBD Kota Palu yang sudah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.

10. I Putu Ardika Yana, S.Psi, Selaku Klinikal Psikologis yang sudah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
11. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Staf STIKes Widya Nusantara Palu yang telah membagi ilmu dalam proses belajar mengajar.
12. Tirza Monica Siaman, Mastang J. Latuo, Yuliana, I Kadek Wardana, I Ketut Margiana, Moh. Rezky Huzal HS, Rifaldi, Moh. Reza, Muhammad Rifal Mardani selaku orang-orang yang memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan masukan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di dunia ilmu keperawatan.

Palu, 31 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	13
C. Hipotesis	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Desain Penelitian	14
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	15
C. Populasi Dan Sampel	15
D. Variabel Penelitian	16
E. Definisi Operasional	16
F. Instrumental Penelitian	17
G. Teknik Pengumpulan Data	17
H. Analisis Data	18
I. Bagan Alur Penelitian	20

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Hasil	21
B. Pembahasan	25
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	31
A. Simpulan	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	22
Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	22
Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan	22
Tabel 4.4 Kesiapsiagaan Bencana Responden Sebelum Diberikan Edukasi	23
Tabel 4.5 Kesiapsiagaan Bencana Responden Sesudah Diberikan Edukasi	23
Tabel 4.6 Uji Normalitas Distribusi Data Menggunakan Shapiro Wilk	24
Tabel 4.7 Uji Normalitas Distribusi Data Setelah Transformasi Menggunakan Shapiro Wilk	24
Tabel 4.8 Pengaruh Pemberian Edukasi <i>self efficacy</i> dan kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami terhadap peningkatan kesiapsiagaan Responden	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambaran Variabel Penelitian	13
Gambar 3.1 Rancangan Metode Penelitian	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	37
Lampiran 2 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal di SMKN 7 Palu	38
Lampiran 3 Surat Pernyataan Telah Mengambil Data Awal di SMKN 7 Palu	39
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	40
Lampiran 5 Lembar Permohonan Menjadi Responden Penelitian	41
Lampiran 6 Kuesioner Kesiapsiagaan Bencana LIPI & UNESCO/ISDR	42
Lampiran 7 Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian	45
Lampiran 8 Surat Pernyataan Telah melakukan Penelitian	46
Lampiran 9 Dokumentasi	47
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah kematian akibat bencana alam bisa sangat bervariasi setiap tahunnya. Dalam beberapa tahun, jumlah kematian bisa sangat rendah bahkan seringkali kurang dari 10.000 dan terhitung paling rendah 0,01% dari total kematian. Tetapi kita juga melihat dampak yang menghancurkan dari peristiwa-peristiwa seperti: kelaparan dan kekeringan 1983-1985 di Ethiopia; gempa bumi serta tsunami di Samudra Hindia 2004; topan Nargis yang terjadi di Myanmar pada tahun 2008; dan gempa bumi Port-au-Prince 2010 yang terjadi di Haiti. Semua kejadian ini menyebabkan kematian yang diakibatkan oleh bencana global lebih dari 200.000 jiwa bahkan melebihi dari 0,4% kematian di beberapa tahun belakangan ini¹.

Terdapat 1.999 bencana di Indonesia pada tahun 2018, dengan kejadian gempa bumi sebanyak 17 kali dan kejadian tsunami sebanyak 1 kali². Terdapat 3.814 bencana di Indonesia pada tahun 2019, dengan kejadian gempa bumi sebanyak 30 kali³. Terdapat 2.925 bencana di Indonesia pada tahun 2020, dengan kejadian gempa bumi sebanyak 16 kali⁴. Terdapat 220 bencana di Sulawesi Tengah pada tahun 2018, dengan gempa bumi sebanyak 6 kali serta kejadian tsunami sebanyak 1 kali di 3 titik yang berbeda⁵. Terdapat 245 bencana di Sulawesi Tengah pada tahun 2019, dengan kejadian gempa bumi sebanyak 2 kali⁶. Terdapat 223 bencana di Sulawesi Tengah pada tahun 2020, dengan kejadian gempa bumi sebanyak 6 kali⁷.

Berdasarkan⁸ yang mengutip⁹ mengatakan bahwa bencana dapat dikategorikan menjadi tiga jenis bencana, yaitu bencana alam, non alam serta sosial⁸. Kumpulan aktivitas yang dibuat dengan tujuan mengantisipasi kejadian bencana secara terorganisir menggunakan langkah yang tepat serta berdaya guna serta efektif disebut kesiapsiagaan¹⁰. Sedangkan *self efficacy* dapat digambarkan sebagai persepsi diri kita sendiri mengenai sebegus apa kita bisa berperan dalam suatu keadaan. *Self efficacy* mempunyai hubungan dengan diri kita yang meyakini bahwa kita memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan yang diharapkan¹¹. Dampak yang seringkali dirasakan oleh seseorang ketika

melalui bencana yaitu, terjadi peningkatan atau penurunan emosi, reaksi stres, cemas berlebih, trauma, dan gejala psikologis lainnya¹².

Bencana alam yang terjadi tidak hanya mempengaruhi keadaan fisik dan lingkungan tetapi berdampak juga terhadap keadaan psikologis anak korban bencana, contohnya tanda kecemasan umum dan tanda kecemasan klinis yang dapat mengarah pada *Post Traumatic Stress Disorder* ditunjukkan oleh berubahnya perilaku anak. Gejalanya dialami oleh anak di lingkungan rumah dan di lingkungan sekolah. Kondisi ini membutuhkan tindakan lebih lanjut, salah satunya layanan kesehatan pasca-bencana atau yang biasa kita dengar dengan istilah *trauma healing*¹³. Kejadian ini juga yang dialami oleh anak yang berada di sekitar tempat yang pernah terdampak tsunami dan gempa bumi, mereka menjadi trauma ketika ada gempa dan bunyi gemuruh.

LIPI bekerja sama dengan UNESCO/ISDR (2006) Indonesia melakukan penelitian yang berlokasi di tiga wilayah di Indonesia, antara lain Kabupaten Aceh Besar, Kota Bengkulu, dan Kota Padang. Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis tingkatan kesiapsiagaan terhadap bencana di lingkungan sekolah, di lingkungan rumah tangga dan di lingkungan komunitas. Hasil dari penelitian ini mengacu terhadap standar kesiapsiagaan bencana yang menyatakan ternyata tingkat kesiapan sekolah lebih rendah daripada masyarakat dan aparat. Dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan sekolah adalah area publik dengan tingkatan kerentanan yang tergolong tinggi¹⁴.

Menurut penelitian¹⁵ yang dilakukan di SMA 2 dan 6 Banda Aceh bahwa ditemukan adanya hubungan yang bermakna antara *self efficacy* terhadap kesiapsiagaan. Faktor yang mempengaruhinya antara lain pengalaman akan keberhasilan dan adanya bujukan secara verbal. Pengalaman akan keberhasilan dalam hal ini para siswa yang menjadi sampel pernah melewati bencana alam berupa gempa bumi serta tsunami sebelumnya, mereka dapat selamat dari bencana itu dan juga mereka sering mendapat ceramah singkat dari guru yang meyakinkan, memotivasi dan memberikan *reward* pada siswa yang telah berhasil melakukan suatu pencapaian¹⁵.

Menurut penelitian¹⁶ yang dilakukan terhadap siswa SMP yang berlokasi di zona merah bencana gempa bumi dan tsunami di Kota Padang, didapatkan

hasil ternyata *self efficacy*, pengalaman dan pelatihan kebencanaan mempunyai hubungan dengan kesiapsiagaan¹⁶. Menurut penelitian¹⁷ yang dilakukan pada petugas kesehatan di RSUD DR. Zainoel Abidin ditemukan bahwa ada hubungan *self efficacy* dari petugas kesehatan terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi di RSUD DR. Zainoel Abidin yang dinilai berdasarkan semakin tingginya *self efficacy* dari petugas kesehatan maka semakin baik juga kesiapsiagaannya¹⁷. Menurut penelitian¹⁸ mengenai *self efficacy* dalam kesiapsiagaan gempa bumi di SMP M Boarding School Prambanan dan SMP M 21 Gantiwarno ditemukan bahwa siswa yang mempunyai *self efficacy* tinggi maka mempunyai kesiapsiagaan yang lebih tinggi¹⁸.

Setiap individu memiliki kemampuan untuk dapat menilai kemampuannya sendiri apakah dia mampu atau tidak dalam melakukan suatu hal, kemampuan tersebut dikatakan *self efficacy*. Seringkali kemampuan ini muncul ketika seseorang sedang menghadapi suatu masalah baik yang tidak mengancam nyawa atau bahkan yang mengancam nyawa, seperti bencana alam. Ketika terjadi bencana alam seseorang akan berpikir cara untuk dapat selamat, namun dalam keadaan baik-baik saja individu akan selalu berada dalam keadaan siapsiaga untuk mengantisipasi bencana itu.

Hal ini pun dialami oleh para siswa SMK Negeri 7 Palu, tepatnya pada 28 September 2018 ketika Kota Palu mengalami bencana alam gempa bumi, likuifaksi dan tsunami, sekolah ini pun ikut mengalami bencana tersebut. Selain gempa bumi, letaknya yang berada di tepi pantai dan menghadap langsung kearah laut, maka sekolah ini juga dilanda tsunami, sehingga mengalami kerusakan yang parah di beberapa gedung yang berada pada bagian depan sekolah. Setelah bencana itu tentu saja pihak sekolah mengalami kerugian secara material, namun sampai saat ini pihak sekolah memutuskan untuk membangun kembali infrastrukturnya di tempat yang sama, selain itu para siswa juga yang mengalami trauma tetap memilih melanjutkan dan menyelesaikan pendidikannya di SMK Negeri 7 Palu. Perlu diketahui juga bahwa dibelakang SMK Negeri 7 Palu terdapat SD Negeri Inpres 2 Talise yang juga mengalami bencana Gempa Bumi.

Dilihat dari pengalaman bencana di tahun 2018 membuat peneliti ingin melakukan penelitian pengaruh *self efficacy* atau kepercayaan diri terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami, untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya atau tidak. Selain itu alasan peneliti mengambil siswa SMK Negeri 7 Palu sebagai sampel penelitian dibandingkan siswa SD Negeri 2 Inpres Talise adalah selain karena SMK Negeri 7 Palu di landa tsunami juga karena siswa SMK lebih paham apa yang akan diteliti dan sudah bisa berpikir lebih luas dan dewasa dibandingkan siswa SD.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diangkat adalah “Apakah terdapat pengaruh *Self efficacy* terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami pada siswa SMK Negeri 7 Palu”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah menganalisa pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami pada siswa SMK Negeri 7 Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi kesiapsiagaan terhadap bencana gempa bumi dan tsunami pada siswa SMK Negeri 7 Palu sebelum diberikan edukasi.
- b. Teridentifikasi kesiapsiagaan terhadap bencana gempa bumi dan tsunami pada siswa SMK Negeri 7 Palu setelah diberikan edukasi.
- c. Teranalisis pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami pada siswa SMK Negeri 7 Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pelajar

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi tambahan pengetahuan apakah ada pengaruh pemberian edukasi *self efficacy* dan kesiapsiagaan bencana, sehingga para pelajar dapat mempersiapkan diri.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi pertimbangan bagi instansi pendidikan untuk dapat menambahkan mata ajar tentang kesiapsiagaan, mengingat rendahnya tingkat kesiapsiagaan pelajar di Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti lain untuk dapat mengembangkan penelitian yang berlatar belakang tentang kesiapsiagaan atau *self efficacy*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ritchie H, Roser M. Natural Disasters: Our World in Data [Internet]. University of Oxford. 2014 [cited 2021 Apr 7]. p. 1–2.
2. BNPB. Kejadian Bencana Tahun 2018 [Internet]. Bnpb. 2018 [cited 2021 Apr 7].
3. BNPB. Kejadian Bencana Tahun 2019 [Internet]. Bnpb. 2019 [cited 2021 Apr 7].
4. BNPB. Kejadian Bencana Tahun 2020 [Internet]. Bnpb. 2020 [cited 2021 Apr 7].
5. BPBD Sulawesi Tengah. Data Bencana Tahun 2018. Palu; 2018.
6. BPBD Sulawesi Tengah. Data Bencana Tahun 2019 [Internet]. Palu; 2019.
7. BPBD Sulawesi Tengah. Data Bencana Tahun 2020 [Internet]. Palu; 2020.
8. BNPB. Definisi Bencana - BNPB [Internet]. <https://Bnpb.Go.Id/Definisi-Bencana>. 2020 [cited 2021 Apr 7]. p. 1–3.
9. DPR RI. Undang-undang No. 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana. Indonesia; 2007. p. 50.
10. Addiarto W, Yunita R. Buku Ajar Manajemen Bencana dan Strategi Membentuk Kampus Siaga Bencana dari Perspektif Keperawatan [Internet]. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia; 2019. 99 p.
11. Alwisol. Psikologi Kepribadian. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang; 2018. 350 p.
12. Makwana N. Disaster and its impact on mental health: A narrative review. *J Fam Med Prim care* [Internet]. 2019;8(10):3090–5.
13. Thoyibah Z, Dwidiyanti M, Mulianingsih M, Nurmayani W, Wiguna RI. Gambaran Dampak Kecemasan dan Gejala Psikologis pada Anak Korban Bencana Gempa Bumi di Lombok. *Holist Nurs Heal Sci*. 2019;2(1):31–8.
14. LIPI-UNESCO/ISDR. Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami (Assessment of Community Preparedness in Anticipating Earthquake and Tsunami Disasters). *Kaji Kesiapsiagaan Masy Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa* [Internet]. 2006;1–579.
15. Syarif H, Mastura M. Hubungan Self Efficacy Dengan Kesiapsiagaan

- Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Dan 6 Banda Aceh. *Idea Nurs J.* 2015;6(2):53–61.
16. Oktavia H. Hubungan Self Efficacy Dengan Kesiapsiagaan Siswa SMP Dikawasan Zona Merah Gempa Bumi Dan Tsunami Pesisir Kota Padang Tahun 2019. Universitas Andalas; 2019.
 17. Shafithri R. Hubungan Tingkat Self-Efficacy Petugas Kesehatan Dengan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Di RSUD DR. Zainoel Abidin. 2014;2:2014.
 18. Jayanti RD. Self Efficacy Dalam Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi SMP M Boarding School dan SMP M 21 Gantiwarno. *JPIG (Jurnal Pendidik dan Ilmu Geogr.* 2020;5(1):46–55.
 19. Riyadi I. Model Pembelajaran Berbasis Metakognisi Untuk Peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. Yogyakarta: Deepublish Publisher; 2019. 275 p.
 20. Rustika IM. Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Bul Psikol.* 2012;20(1–2):18–25.
 21. Flammer A. Self-Efficacy. *Int Encycl Soc Behav Sci Second Ed.* 2015;4(1994):504–8.
 22. Rahayuningsih FB. Peningkatan Kualitas Hidup Ibu Nifas. Makassar: PT. Nas Media Indonesia; 2020. 144 p.
 23. Rosyiana I. Innovative Behavior At Work: Tinjauan Psikologi & Implementasi Di Organisasi. Iman NB, editor. Yogyakarta: Deepublish Publisher; 2019. 164 p.
 24. Pengertian Mitigasi Bencana – BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KAB [Internet]. BPBD Kab. Karanganyar. 2018.
 25. Arifa FN. Mitigasi Bencana Pada Sektor Pendidikan Formal. *Info Singk* [Internet]. 2018;10(20):13–8.
 26. Moosby. Keperawatan Gawat Darurat dan Bencana Sheehy, Indonesia Edition. Indonesia. Kurniati A dkk, editor. Singapore: Elsevier Pte Ltd; 2018. 576 p.
 27. Husein S. Bencana Gempabumi. *Proceeding DRR Action Plan Work Strengthened Indones Resil Reducing Risk from Disasters.* 2015;

28. Tim Editor Atlas dan Geografi. Gempa Bumi. Erlangga For Kids; 2007. 28 p.
29. Harjadi P, Mezak AR, Karnawati D, Rizal S, Surono, Sutardi, et al. Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia. [Internet]. Triutomo S, Widjaja BW, Amri MR, editors. Jakarta: Direktorat Mitigasi, Lakhar BAKORNAS PB; 2007. 98 p.
30. Hertanto HB. Membuka Tabir Tsunami. Yogyakarta: Deepublish Publisher; 2020. 108 p.
31. IDEP Y. Panduan Umum Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat [Internet]. 2nd ed. Bali: Yayasan IDEP; 2007. 72 p.
32. Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi. Sutopo, editor. Bandung: ALFABETA CV; 2007.
33. Setijanto D, Anita ND, Bramantoro T. Pengantar Metodologi Penelitian Kedokteran Gigi. In: Pengantar Metodologi Penelitian Kedokteran Gigi. Surabaya: Airlangga University Press; 2018. p. 71.
34. Ta Imron M. Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan. Jakarta: Sagung Seto; 2014. 160–161 p.
35. Dharma Kusuma K. Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta Timur: CV. Trans Info Medika; 2011. 389 p.
36. Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Penerbit Alfabeta; 2017. 400 p.
37. Hulu VT, Sinaga TR. ANALISIS DATA STATISTIK PARAMETRIK APLIKASI SPSS DAN STATCAL: Sebuah Pengantar Untuk Kesehatan. In: Simarmata J, editor. 1st ed. Yayasan Kita Menulis; 2019. p. 198.
38. Santoso S. SSBBTI: SPSS Statistik NonParametrik+CD. In Jakarta: PT. Elex Media Komputindo; 2005. p. 79.
39. Hafida SHN. Urgensi pendidikan kebencanaan bagi siswa sebagai upaya mewujudkan generasi tangguh bencana. J Pendidik dan Ilmu Sos [Internet]. 2018;28(2):1–10.
40. Kurniawati D, Suwito S. Pengaruh Pengetahuan Kebencanaan Terhadap Sikap Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Kanjuruhan Malang. JPIG

- (Jurnal Pendidik dan Ilmu Geogr. 2019;2(2).
41. Setyaningrum N, Hartiningsih SN, Sari DNA. PENGARUH PENDIDIKAN BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI TERHADAP TINGKAT KESIAPSIAGAAN PADA KEPALA KELUARGA. *J Keperawatan* [Internet]. 2021;13(1):245–50.
 42. Bangkut M dkk. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir. *E-Jurnal Sariputra*. 2021;8(1).
 43. Hayudityas B. PENTINGNYA PENERAPAN PENDIDIKAN MITIGASI BENCANA DI SEKOLAH UNTUK MENGETAHUI KESIAPSIAGAAN PESERTA DIDIK. *J Edukasi Nonform* [Internet]. 2020;1(2):94–102.
 44. Fitriani ET, Patmiati FI. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Sikap Masyarakat Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan Akibat Bencana Tanah Longsor. *J Keperawatan Jiwa*. 2019;7(1):71–8.
 45. Ash-shidiqqi EA, Falaq Y. Model Kurikulum Tanggap Bencana di Satuan Pendidikan Indonesia. *Ijtimaiya J Soc Sci Teach*. 2021;5(2):175–88.
 46. Indriasari FN. Pengaruh Pelatihan Siaga Bencana Gempa Bumi Terhadap Kesiapsiagaan Anak Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Bencana. *J Ilmu Kesehat*. 2018;6(2):133.
 47. Suwaryo PAW, Yuwono P. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. *Urecol 6th*. 2017;305–14.